

**PEMBIBITAN TERPADU DAN PENYEDIAAN BIBIT UNTUK MASYARAKAT
MANDIRI DI KELURAHAN TAMBUNAN, KECAMATAN MAKALE UTARA,
KABUPATEN TANA TORAJA**

Abedneigo Carter Rambulangi¹, Theresyam Kabanga², Delta Yosia³

UKI Toraja, Indonesia

E-mail: abedneigo@ukitoraja.ac.id

Abstrak

Program Pembibitan Terpadu dan Penyediaan Bibit untuk Masyarakat Mandiri merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Angkatan XLV Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Tambunan, Kecamatan Makale Utara, Kabupaten Tana Toraja dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong melalui pembibitan tanaman unggul. Program dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu observasi lapangan, koordinasi dengan pemerintah setempat, pembuatan lahan, pelaksanaan pembibitan, hingga pembagian bibit kepada masyarakat. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam mengelola pekarangan rumah, ketersediaan bibit unggul yang siap tanam, serta meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat mampu mengembangkan kemandirian pangan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, serta membangun pola hidup produktif dalam pemanfaatan lahan tidur..

Kata Kunci: *Pembibitan Terpadu, Penyediaan Bibit, Kemandirian Pangan, Pemanfaatan Lahan Pekarangan, Pemberdayaan Masyarakat.*

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan lahan pekarangan rumah merupakan salah satu strategi penting dalam mendukung ketahanan pangan keluarga. Lahan pekarangan dapat dijadikan sumber pangan alternatif, baik berupa sayuran, buah, maupun tanaman obat keluarga yang dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, hasil survei awal di Kelurahan Tambunan, Kecamatan Makale Utara, menunjukkan bahwa masih banyak lahan pekarangan masyarakat yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Sebagian besar lahan dibiarkan kosong atau menjadi lahan tidur karena kurangnya kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelolanya.

Kondisi ini menjadi permasalahan serius mengingat kebutuhan pangan masyarakat terus meningkat, sementara ketergantungan pada pasar tidak selalu mampu menjamin ketersediaan pangan yang stabil. Harga yang fluktuatif dan keterbatasan daya beli masyarakat semakin memperburuk situasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri dalam menyediakan kebutuhan pangan melalui pemanfaatan lahan pekarangan.

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Angkatan XLV Universitas Kristen Indonesia Toraja menghadirkan program Pembibitan Terpadu dan Penyediaan Bibit untuk Masyarakat Mandiri. Program ini bertujuan untuk menyediakan bibit unggul yang siap tanam sekaligus memberikan edukasi mengenai teknik pembibitan yang baik. Dengan adanya bibit unggul dan pengetahuan dasar yang dimiliki, masyarakat diharapkan lebih terdorong untuk mengelola pekarangan secara produktif, sehingga dapat mendukung ketahanan pangan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Lebih jauh lagi, program ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan baru masyarakat dalam memanfaatkan lahan tidur, memperkuat semangat gotong royong, serta menciptakan kemandirian pangan berbasis rumah tangga. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah kelurahan, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa penyediaan bibit, tetapi juga meninggalkan dampak jangka panjang berupa perubahan pola pikir, kemandirian, dan pola hidup produktif. Dengan demikian, program ini berpotensi menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di wilayah lain.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas masyarakat, melakukan observasi, wawancara dengan tokoh adat, aparat kelurahan, serta warga sekitar untuk memahami budaya dan kebiasaan mereka dalam mengelola lahan pekarangan. Data diperoleh melalui studi kepustakaan, pengamatan lapangan, serta wawancara mendalam. Studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh landasan teori mengenai ketahanan pangan dan pemanfaatan lahan pekarangan. Sementara itu, observasi dan wawancara digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan serta menggali persepsi masyarakat terhadap program. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi sosial-budaya masyarakat Tambunan. Dengan demikian, program dapat dirancang sesuai kebutuhan lokal, lebih mudah diterima, dan memiliki peluang keberlanjutan yang tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program dimulai dengan observasi lapangan pada 15 Juli 2025 untuk memetakan potensi dan permasalahan masyarakat. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pemerintah setempat pada 16 Juli 2025 guna memastikan dukungan dan sinergi antara mahasiswa dan pihak kelurahan. Pada 19 Juli 2025, dilakukan pembuatan lahan pembibitan secara gotong royong bersama warga. Kegiatan inti berupa pembibitan dilaksanakan pada 27 Juli 2025, di mana bibit unggul mulai ditanam dan dirawat. Puncak kegiatan adalah pembagian bibit kepada masyarakat pada 20 Agustus 2025, sehingga warga dapat menanam bibit tersebut di pekarangan masing-masing.



Gambar 1. Survei Lokasi Wilayah Kelurahan Tambunan



Gambar 2. Sosialisasi Seminar Program Kerja KKN-T UKI Toraja Angkatan 45

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangat tinggi. Warga aktif terlibat mulai dari tahap persiapan, perawatan bibit, hingga pembagian bibit. Pemerintah kelurahan turut mendukung dengan memberikan fasilitas dan dorongan moral. Kolaborasi ini memperlihatkan adanya sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih produktif.



Gambar 3. Kegiatan Pembibitan dan penyaluran bibit kepada masyarakat setempat

Hasil program menunjukkan beberapa dampak positif, antara lain: tersedianya bibit unggul dan sehat yang siap tanam, meningkatnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan, terbangunnya budaya gotong royong, serta terciptanya

langkah awal menuju kemandirian pangan berbasis rumah tangga. Selain itu, program ini memberikan nilai edukatif, di mana masyarakat memperoleh pengetahuan baru mengenai teknik pembibitan dan pemanfaatan lahan pekarangan yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Program Pembibitan Terpadu dan Penyediaan Bibit untuk Masyarakat Mandiri yang dilaksanakan di Kelurahan Tambunan berhasil memberikan solusi terhadap kurangnya pemanfaatan lahan pekarangan. Penyediaan bibit unggul, edukasi teknik bercocok tanam, serta keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan ini.

Selain memberikan manfaat jangka pendek berupa penyediaan bibit, program ini juga mendorong perubahan pola pikir masyarakat agar lebih produktif, memperkuat ketahanan pangan keluarga, serta menumbuhkan semangat kemandirian. Dengan adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah kelurahan, program ini berpotensi menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis pertanian lokal yang dapat direplikasi di daerah lain.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja, Bidang RIPI UKI Toraja dan Pemerintah Kelurahan Tambunan serta Masyarakat Kelurahan Tambunan yang telah membantu memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman KKN Tematik Angkatan XLV 2025/2026

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja. (2022). *Tana Toraja dalam Angka 2022*. Makale: BPS Tana Toraja.

Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja. (2021). *Laporan Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja*. Makale: Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja.

Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan. (2022). *Pelestarian Warisan Budaya Tana Toraja*. Makassar: BPCB Sulsel.

Kementerian Pertanian RI. (2020). *Pedoman Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Ketahanan Pangan Rumah Tangga*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura.

Lembang, A. (2019). Peran pertanian rumah tangga dalam meningkatkan ketahanan pangan keluarga di Tana Toraja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pertanian Toraja*, 5(2), 45–56.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ranteallo, M. Y. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan untuk kemandirian pangan di Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(1), 23–32.

Soekartawi. (2016). *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yohanis, A. (2022). Model pemberdayaan masyarakat berbasis lahan pekarangan di Toraja Utara. *Jurnal Pertanian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(3), 112–120.

.